

SIAPAKAH ANDA?



Desain sampul oleh Nickolas H., siswa Crossroads

PELAJARAN 3

Kemana Saya Akan Pergi?



CROSSROADS

Catatan, Pokok Doa, dan Komentar

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (ITB). Copyright LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia. www.alktab.or.id

Beberapa gambar dan ide dalam Pelajaran ini telah disadur dari buku Ray Pritchard's *An Anchor for the Soul*. Copyright © 2001, 2011 penerbit Moody Publishers. Digunakan dengan izin dari Moody. www.moodypublishers.com. Crossroads menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Dr. Pritchard atas kemurahan hatinya mengizinkan Crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini dan menggunakan bukunya *An Anchor for the Soul* sebagai sumber inspirasi bagi pelajaran ini..

Kantor Internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama, istilah, dan gagasan Alkitab yang mungkin baru bagi Anda. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dipahami.

Anak Hilang — Seseorang yang membuang banyak uang dan waktu serta tidak menghargai apa yang dimilikinya.

Dosa – Suatu tindakan, pemikiran, atau perkataan yang bertentangan dengan rencana ilahi Tuhan. Ketika kita berbuat dosa, kita melakukan hal-hal yang salah dan melanggar hukum Allah. Dosa adalah hal-hal yang kita lakukan—atau gagal lakukan—yang menjadikan kita kurang sempurna. Dosa menghalangi kita untuk semakin dekat dengan Yesus.

Rasa Malu – Akibat dari perbuatan dosa (lihat “**dosa**”); berhubungan erat dengan rasa bersalah. Suatu kesadaran bahwa kita tidak akan pernah memenuhi harapan Tuhan.

Pengampunan — Sebuah kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang setelah Tuhan menghapus dosa dari hidupnya (lihat “**dosa**”). Ketika Tuhan mengampuni kita, Dia tidak lagi menyalahkan kita atas masa lalu kita, dan Dia membatalkan hutang kita kepada-Nya atas dosa-dosa yang telah kita lakukan.

PELAJARAN 3: Kemana Saya Akan Pergi?

Fokus Pelajaran: Yesus memungkinkan hidup kita berubah total.

Pertanyaan terakhir dari tiga pertanyaan besar adalah “kemana saya akan pergi?” Pertanyaan ini terkait dengan tujuan dan aspirasi kita. Menyangkut hal yang paling kita inginkan dalam hidup ini.

Kita semua berharap untuk kehidupan yang lebih baik. Pakaian yang lebih bagus. Teman satu sel yang mudah diajak hidup bersama. Makanan yang rasanya nikmat. Kebebasan untuk membuat keputusan sendiri. Menghabiskan waktu yang tak terbatas bersama keluarga atau teman-teman—atau memperbaiki hubungan yang rusak dengan mereka.

1. Hal-hal apa saja yang Anda inginkan saat ini dalam hidup Anda?

Pertanyaan “kemana saya akan pergi?” juga membahas sesuatu yang lebih dalam—sesuatu yang melampaui kehidupan sehari-hari. Ini merujuk pada lebih dari keinginan kita akan hal-hal fisik seperti rumah atau keamanan finansial. Ini mengacu pada jenis tujuan yang membimbing kita. Ini berbicara tentang kerinduan akan harapan dan tujuan. Ini menunjuk pada hasrat yang lebih dalam terhadap hidup kita—keinginan untuk menjadi sesuatu yang lebih berharga.

Pertanyaan ini juga berkaitan dengan perubahan yang ingin kita lakukan dalam hidup kita. Jawaban kita terhadap pertanyaan ini mengungkapkan ingin menjadi seperti siapa kita dan berharap menjadi seperti apa kita. Masuk penjara atau menjadi tahanan bisa menjadi tanda bahwa ada sesuatu yang perlu diubah. Ini bisa menjadi kesempatan untuk berhenti dan memikirkan kehidupan. Ini bisa menjadi kesempatan untuk memulai kembali dan melakukan sesuatu dengan berbeda.

2. Hal-hal apa dalam hidup Anda yang Anda harap dapat diubah?

3. Apa yang pernah Anda coba lakukan untuk mengubah hidup Anda di masa lalu? Apa itu berhasil? Mengapa atau mengapa tidak?

Alkitab memberi tahu kita bahwa kita bisa berubah. Hal ini memberitahu kita bahwa Tuhan ingin memberi kita arahan dan tujuan yang lebih besar bagi hidup kita. Dimulai dengan mengenal siapa Tuhan dan Tuhan mau kita seperti apa. Kita harus mulai dengan mengikuti Yesus. Jika kita memilih untuk melakukan hal-hal tersebut, hidup kita bisa berubah dan kita bisa membuat perbedaan positif di dunia ini. Yesus mengatakannya seperti ini:

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan (Yohanes 10:10)

4. Menurut Anda apa yang Yesus maksudkan ketika Dia mengatakan bahwa Dia ingin mereka yang mengikuti Dia memiliki kehidupan dalam segala kelimpahan?

Kita tidak perlu menunggu sampai kita berada di surga untuk mendapatkan kehidupan yang Tuhan inginkan bagi kita. Hal ini dapat dimulai dari sini, di bumi. Yesus datang ke bumi agar kita dapat memiliki kehidupan yang bermakna dan penuh tujuan. Terlepas dari segala hal yang telah kita lakukan, kita dapat memiliki kehidupan yang baru melalui Dia. Kita melihat hal ini berulang kali dalam cara Yesus berinteraksi dengan orang-orang di dalam Alkitab. Dia menyembuhkan orang buta di pinggir jalan. Dia menawarkan keselamatan kepada seorang wanita yang dianggap remeh oleh orang lain karena ras dan masa lalunya. Dia mengundang seorang pria yang mencuri dan menipu orang untuk menjadi salah satu murid-Nya. Dia mengubah hidup mereka. Dia memberi mereka tujuan baru dan arah baru.

Ini contoh lainnya:

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya

Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah

Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggalah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"

Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan."

Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang." (Yohanes 8:2–11)

5. Menurutmu apa yang wanita itu pikirkan saat kerumunan orang banyak itu menangkapnya?

6. Bagaimana perasaan Anda jika Anda adalah wanita yang berdiri di hadapan Yesus? Lingkari kata-kata di bawah ini yang menggambarkan perasaan Anda. Jangan ragu untuk menambahkan kata-kata Anda sendiri.

Takut	Marah	Prustasi	Terguncang
Terjebak	Putus asa	Malu	Terkejut
Tersinggung	Lainnya:		

Yesus tidak bereaksi terhadap wanita itu seperti yang kita harapkan. Dia juga tidak bereaksi seperti yang diharapkan orang banyak. Mereka berharap bahwa Dia akan memerintahkan mereka untuk melemparinya dengan batu. Sebaliknya, Dia mengajukan pertanyaan: “Apakah ada di antara kamu yang tidak berbuat dosa?”

7. Bagaimana reaksi orang banyak terhadap pertanyaan tersebut? Menurut Anda mengapa mereka bereaksi seperti itu?

Yesus bertanya kepada orang banyak apakah ada di antara mereka yang pernah berbuat dosa. Ingat definisi dosa yang kita bahas di Pelajaran 1? Kita terus menerus melakukan hal-hal yang tidak seharusnya kita lakukan. Kita menyakiti orang lain dan kita menyakiti diri kita sendiri. Kita bertindak dengan cara yang kita tahu salah. Kita melakukan hal-hal yang mencerminkan kehancuran dunia. Kita melakukan hal-hal yang bertentangan dengan apa yang Tuhan ingin kita lakukan. Kita melakukan hal-hal yang menjauhkan kita dari hubungan nyata dengan-Nya.

8. Apa jawaban Anda jika Yesus bertanya apakah Anda tidak pernah berbuat dosa? Bisakah Anda melempari wanita itu dengan batu?

Kita belajar dari membaca Alkitab bahwa Yesus sendiri tidak pernah berbuat dosa. Dia adalah satu-satunya orang yang tersisa bersama wanita itu di akhir cerita ini. Dia bisa saja melempari wanita itu dengan batu. Dia bisa saja memberinya hukuman mati yang pantas diterimanya, menurut hukum taurat.

Namun meskipun wanita itu jelas-jelas bersalah, Yesus mengampuninya. Dia mengatakan kepadanya bahwa dia tidak lagi bersalah di mata Tuhan. Dia mengatakan padanya bahwa dia bisa memiliki kehidupan yang berbeda. Dia tidak harus terus menjalani kehidupan yang membawanya ke hadapan-Nya. Hidupnya tidak harus terus menjadi kehidupan yang penuh penghakiman dan rasa malu. Dia bisa memulai lagi dan melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda.

9. Bagaimana perasaan Anda jika seseorang memberi tahu Anda bahwa Anda telah diampuni sepenuhnya atas perbuatan serius yang Anda lakukan di masa lalu?

10. Jika Anda benar-benar diampuni, apakah Anda akan berpikir berbeda tentang diri Anda? Apakah Anda akan bertindak berbeda? Bagaimana hidup Anda mulai berubah?

Alkitab memberi tahu kita bahwa kehidupan baru mungkin terjadi. Kekristenan dibangun di atas satu gagasan radikal: Anda tidak harus menjadi seperti dirimu yang sekarang.

Anda pun bisa menerima putusan “tidak bersalah” dari Tuhan dan menjalani hidup baru. Faktanya, itulah alasan Yesus datang ke bumi. Alkitab berkata, “Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia” (Yohanes 3:17). Dosa adalah bagian hidup kita, dan dosa mengacaukan setiap bagian hidup kita dan merusak upaya kita untuk menjadi seperti apa. Yesus datang untuk memperbaikinya.

Tapi bagaimana hal itu bisa terjadi? Bagaimana mengenal Yesus dan mengikuti Dia mengubah hidup kita? Pikirkan kembali apa yang kita bicarakan di Pelajaran 1. Adam dan Hawa berdosa dan membawa kesakitan, kematian, dan kehancuran ke dalam dunia, dan hal itu masih mempengaruhi dunia saat ini. Namun hidup kita tidak harus terus seperti itu. Kita dapat mengalami kehidupan yang Tuhan inginkan bagi

kita sekarang. Kita bisa mulai menjalani hidup sesuai dengan kehendak Tuhan ketika Dia menciptakan Taman Eden.

Yesus datang ke bumi untuk mati di kayu salib dan bangkit dari kematian agar kita benar-benar bisa hidup (Yohanes 10:10). Dia dapat memberi kita kehidupan yang penuh kebebasan, harapan, dan tujuan, terlepas di mana kita berada atau apa yang telah kita lakukan.

Ingat kisah anak yang hilang? Tuhan menunggumu pulang. Dia sedang menunggu untuk memelukmu dan memanggilmu anak-Nya.

Ketika Anda memilih untuk percaya kepada Tuhan, mengakui bahwa Anda telah berdosa, dan menerima apa yang Yesus lakukan bagi Anda di kayu salib, Anda menjadi anggota keluarga Tuhan. Anda bisa menjadi seperti pria dan wanita yang menjadi bagian dari kisah Allah di dalam Alkitab. Tuhan dapat dan akan menggunakan Anda untuk mengubah dunia.

11. Sudahkah Anda menerima pengampunan Tuhan dan janji Tuhan akan kehidupan baru? Jika ya, bagaimana hal itu mengubah hidup Anda?

LANGKAH TINDAKAN:

Lihat kembali daftar hal-hal yang ingin Anda ubah (jawaban Anda atas pertanyaan no 2). Mana yang bisa mulai Anda kerjakan hari ini? Doakan, minta Tuhan menolongmu mengetahui apa yang perlu Kamu lakukan. Pikirkan tentang langkah-langkah apa yang perlu Anda ambil untuk mewujudkan perubahan itu. Apakah Anda perlu mendaftar untuk kelas? Apakah Anda perlu meminta bantuan atau dukungan dari teman? Apakah Anda memerlukan mentor untuk mendorong Anda mulai melakukan perubahan ini? Tuliskan langkah-langkah yang perlu Anda ambil:

Langkah 1:

Langkah 2:

Langkah 3:

SELAMAT! Anda telah menyelesaikan pelajaran Crossroads pertama! Kami senang belajar bersama Anda. Kami berharap dan berdoa agar Anda terus belajar bersama kami.

Apakah Anda ingin tahu lebih banyak tentang menjadi seorang Kristen? Apakah Anda memiliki pertanyaan tentang cara melakukannya? Jika demikian, silakan hubungi kantor Crossroads Anda untuk informasi lebih lanjut.

Tuliskan nama lengkap dan alamat:

Nama depan	Nama Belakang	KTP#	
Institusi	Unit Rumah		
Alamat/PO Box	Kota	Provinsi	Kode Pos

HANYA DIISI OLEH PETUGAS KANTOR:

Wilayah # _____ Negara # _____ Area # _____ Rumah tahanan # _____
Gereja # _____ Mentor # _____ Siswa# _____